

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK
(GROUP INVESTIGATION) TERHADAP KETERAMPILAN
MEMPRESENTASIKAN HASIL PENELITIAN OLEH 1 SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 2 SUNGAI KANAN
TAHUN PELAJARAN
2013/2014**

Disusun dan Diajukan oleh:

Siti Saulia Siregar

NIM 2101111017

Pembimbing Skripsi

Drs. Malan Lubis, M.Hum.

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online***

Medan, Agustus 2014

Menyetujui:

Editor,



**Dr. Wisman Hadi, M.Hum.
NIP 19780201 200312 1 003**

Pembimbing Skripsi,



**Drs. Malan Lubis, M. Hum.
NIP 196707181993101007**

ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK (*GROUP INVESTIGATION*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMPRESENTASIKAN HASIL PENELITIAN OLEH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 SUNGAI KANAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh

Siti Saulia Siregar

Pembimbing Skripsi

Drs. Malan Lubis, M.Hum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran investigasi kelompok (*Group Investigation*) untuk mempresentasikan hasil penelitian oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Kanan tahun pembelajaran 2013/2014. Metode Yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *post test only design group* dengan sampel kelas eksperimen yang diberikan model investigasi kelompok (*Group Investigation*) berjumlah 36 orang dan sampel kelas kontrol yang tanpa menggunakan model investigasi kelompok (*Group Investigation*) berjumlah 36 orang yang berasal dari populasi seluruh kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Kanan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Nilai rata-rata keterampilan mempresentasikan hasil penelitian dengan model investigasi kelompok (*Group Investigation*) adalah sebesar 84,66 dan standar deviasi 9,53. Nilai rata-rata keterampilan mempresentasikan hasil penelitian tanpa model investigasi kelompok (*Group Investigation*) adalah sebesar 74,94 dan standar deviasi 8,26. Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji "t" pada sampel yang berdistribusi normal dan homogen diperoleh t_0 sebesar 4,87 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,99. Jadi $t_0 > t_{tabel}$ ($4,87 > 1,99$) maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian model investigasi kelompok (*Group Investigation*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan mempresentasikan hasil penelitian siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Kanan Tahun Pembelajaran 2013 2014.

Kata kunci : *pengaruh, model pembelajara, investigasi kelompok (Group Investigation), hasil penelitian*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang wajib dilaksanakan dari jenjang sekolah

dasar hingga sekolah menengah. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, terdapat empat komponen keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan tersebut ialah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah yang terdapat dalam bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia pada siswa kelas XI terdapat standar kompetensi yang harus dicapai siswa yaitu, mempresentasikan hasil penelitian secara runtun dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbicara khususnya mempresentasikan hasil penelitian adalah pembelajaran yang sangat penting sehingga diharapkan siswa mampu untuk melakukan presentasi. Intan Suryana dan Pipit Rohmatul Hidayanti (2012 : 3) dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa 'Pada umumnya siswa mengalami hambatan ketika mereka diberikan tugas oleh guru untuk mengemukakan pendapat di depan kelas. Kesulitan-kesulitan tersebut membuat mereka tidak mampu mengungkapkan pikiran dan gagasan dengan baik, sehingga siswa menjadi enggan untuk berbicara menuangkan ide kreatifnya'.

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran mempresentasikan hasil penelitian adalah dengan menggunakan model yang dapat membuat siswa aktif di kelas. Maka sesuai dengan keterangan tersebut, salah satu dari beberapa model yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil penelitian adalah model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran Investigasi Kelompok (*Group Investigation*). Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) adalah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar. Model ini menuntun siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Hasil akhir dari kelompok adalah sumbangan ide dari tiap anggota kelompok yang notabene lebih mengasah kemampuan intelektual siswa dibanding belajar sendiri (Trianto, 2009:78).

Alasan peneliti menerapkan model ini agar siswa bisa melatih kemampuan berbicara di dalam kelas. Di dalam kelompok siswa secara aktif bergantian menyampaikan hasil penelitian mereka dengan mempresentasikan hasil dari apa yang mereka teliti. Dengan model seperti itu guru dengan mudah bisa menilai siapa saja yang aktif dalam diskusi dengan melihat nilai keseharian dan nilai kelompok yang di presentasikan oleh siswa. Model pembelajaran ini sangat cocok dari pada model-model lainnya. Lebih tepat digunakan untuk mempresentasikan hasil penelitian, karena model ini menganjurkan anggota kelompok untuk secara bergantian dalam menyampaikan hasil penelitian yang mereka lakukan, sehingga masing-masing anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi dan bisa melatih untuk membentuk kepercayaan diri dan berbicara di depan umum.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat mencari pengaruh suatu model pembelajaran terhadap keterampilan dalam mempresentasikan hasil penelitian di lapangan. Pada penelitian ini, model yang akan diteliti pengaruhnya adalah model pembelajaran kooperatif yaitu menggunakan model Investigasi Kelompok (Group Investigation). Dengan penggunaan model ini akan membuat suasana belajar terasa lebih efektif, kerjasama kelompok dalam pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat siswa untuk memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berbagi informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran. Dalam pembelajaran mempresentasikan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa masalah yang menyebabkan nilai mempresentasikan hasil penelitian siswa belum maksimal, Salah satu penyebabnya adalah kemampuan mempresentasikan hasil penelitian masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan siswa mempresentasikan siswa disebabkan 1) siswa belum memahami hal apa saja yang harus dikemukakan dalam mempresentasikan hasil penelitian; 2) Investigasi kelompok pada saat proses pembelajaran masih jarang di temukan; 3) Siswa masih sulit mengungkapkan perkataanya dengan bahasa sendiri dalam mempresentasikan hasil penelitian ; 4) Model atau strategi yang dilakukan guru belum bervariasi.

Selanjutnya, minat dan motivasi siswa dalam mempresentasikan hasil penelitian masih rendah dikarenakan guru hanya menggunakan buku teks, hal seperti itu juga bisa membuat siswa jenuh dan bosan karena pembelajar yang tidak bervariasi. Melihat kondisi demikian, peneliti berusaha memberikan solusi dalam pembelajaran mempresentasikan hasil penelitian supaya permasalahan di atas dapat teratasi. Oleh karena itu, pembelajaran mempresentasikan hasil penelitian harus dirancang dengan sebaik-baiknya agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk berbicara di depan kelas. Tidak hanya itu, pembelajaran yang dilaksanakan juga harus mampu melatih daya imajinasi siswa dan menstimulasi ide serta kreativitas siswa dalam berbicara di depan kelas. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu solusi permasalahan dalam pembelajaran mempresentasikan hasil penelitian.

Sadiman (2009: 7) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai sumber secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Susilana, dkk. (2009: 4) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran, berisi komponen sumber belajar, mengandung materi pembelajaran, dan dapat merangsang siswa untuk belajar. Intinya, media pembelajaran merupakan wadah dari pesan (materi pembelajaran) yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa yang bertujuan untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan peneliti, peneliti berasumsi bahwa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran mempresentasikan hasil penelitian adalah model pembelajaran investigasi kelompok (*group investigation*).

Menurut Ibnu Agustianto (2012: 46) mengatakan dalam jurnalnya bahwa investigasi kelompok (*Group Investigasi*) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif, guru dan siswa bekerja sama membangun pembelajaran. Dengan

model investigasi kelompok (*group investigation*) siswa bekerja sama dengan guru juga berperan aktif dalam kelompok. Alasan peneliti menerapkan model ini agar siswa bisa melatih kemampuan berbicara di dalam kelas. Di dalam kelompok siswa secara aktif bergantian menyampaikan hasil penelitian mereka dengan mempresentasikan hasil dari apa yang mereka teliti. Dengan model seperti itu guru dengan mudah bisa menilai siapa saja yang aktif dalam diskusi dengan melihat nilai keseharian dan nilai kelompok yang dipresentasikan oleh siswa. Model pembelajaran ini sangat cocok dibandingkan dengan model-model lainnya. Lebih tepat digunakan untuk mempresentasikan hasil penelitian, karena model ini menganjurkan anggota kelompok untuk secara bergantian dalam menyampaikan hasil penelitian yang mereka lakukan, sehingga masing-masing anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi dan bisa melatih untuk membentuk kepercayaan diri dan berbicara di depan umum. Sepengetahuan peneliti pembelajaran mempresentasikan hasil penelitian dengan model investigasi kelompok (*Group Investigasi*) belum pernah diujicobakan. Hal itulah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran investigasi kelompok (*Group Investigasi*) Terhadap Keterampilan Mempresentasikan Hasil Penelitian Oleh Kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Kanan Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sungai Kanan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Kanan Tahun Pembelajaran 2013/2014 yang berjumlah 318 orang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel random atau sampel acak untuk menjangkau data dari proses random tersebut, maka diperoleh sampel kelas XI-5 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 orang dan XI 7 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 36. Untuk mendapatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang homogen atau sama kemampuan presentasinya, maka peneliti melakukan kemampuan tes awal.

Metode yang digunakan penulis ini adalah metode eksperimen. Ada dua variabel yang menjadi objek penelitian ini yaitu variabel kontrol dan variabel yang diteliti. Desain penelitian ini adalah desain eksperimen *post-test only design group*. Penelitian ini menggunakan perlakuan yang berbeda terhadap dua kelompok dalam bentuk pembelajaran. Kedua kelompok tersebut diberi pengajaran tentang mempresentasikan hasil penelitian Untuk kelompok yang satu sebagai kelas eksperimen diberi pengajaran tentang mempresentasikan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (investigasi kelompok) dan kelompok yang lain sebagai kelas kontrol diberi pengajaran tentang mempresentasikan hasil penelitian dengan menggunakan pembelajaran konvensional, lalu kedua kelompok itu dikenai pengukuran yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. HASIL PENELITIAN

Model pembelajaran investigasi kelompok (*group investigation*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah dilakukan penghitungan, penggunaan model pembelajaran investigasi kelompok (*group investigation*) berpengaruh positif terhadap kemampuan mempresentasikan hasil penelitian oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Kanan tahun pembelajaran 2013/2014. Data yang diperoleh terdiri dari data kelas kontrol dan kelas eksperimen oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Kanan tahun pembelajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Kanan Tahun Pembelajaran 2013/2014 yang berjumlah 318 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-5 dan X-7 yang terdiri dari masing-masing 36 siswa. Data menulis paragraf argumentasi siswa dengan menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards* dinyatakan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian

data kemampuan mempresentasikan hasil penelitian tanpa model investigasi kelompok (*Group Investigation*) kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 56 dengan rata-rata (\bar{X}) = 74.94 , dinyatakan bahwa mempresentasikan hasil penelitian tanpa model investigasi kelompok (group investigation) termasuk kategori sangat baik sebanyak 3 orang atau 8.33% , kategori baik sebanyak 25 orang atau 69,4%, dan ketegori cukup sebanyak 8 orang atau 22.2%. Dari data kemampuan mempresentasikan hasil penelitian den model pembelajaran Investigasi Kelompok diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 66 dengan rata-rata (\bar{X}) = 84,66, bahwa mempresentasikan hasil penelitian dengan model investigasi kelompok (group investigation) termasuk kategori sangat baik sebanyak 21 orang atau 58.3% , kategori baik sebanyak 12 orang atau 33.3%, dan ketegori cukup sebanyak 3 orang atau 8.33%.

2. PEMBAHASAN PENELITIAN

Keterampilan mempresentasikan hasil penelitian adalah kesanggupan dalam menyampaikan pokok-pokok hasil penelitian atau ringkasan hasil penelitian melalui bahasa lisan berupa bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan hasil penelitian dalam suatu kegiatan presentasi yang bertujuan untuk mengajak, memberi informasi, atau untuk meyakinkan pendengar yang dilakukan dengan tampilan visual.

Adapun yang menajadi kriteria penilaian dalam mempresentasikan hasil penelitian yakni pengucapan vokal dan konsonan, keberanian (sikap) , kelancaran, pandangan mata, mimik (ekspresi wajah), penguasaan topik dan kesesuaian

presentasi dengan hasil penelitian, serta penggunaan tampilan visual. Dalam presentasi, aspek keberanian merupakan modal utama keberhasilan berbicara yang harus dimiliki seseorang dan harus ditanamkan.

Deskriptor penilaian kemampuan mempresentasikan hasil penelitian meliputi:

Sebelum model investigasi kelompok (*group investigation*) diterapkan dalam mempresentasikan hasil penelitian indikator presentasi termasuk kategori sangat baik sebanyak 3 orang atau 8.33% , kategori baik sebanyak 25 orang atau 69,4%, dan kategori cukup sebanyak 8 orang atau 22.2%

Sesudah model *investigasi kelompok* (*group investigation*) diterapkan , hasil penilaian indikator mempresentasikan hasil penelitian berkategori sangat baik sebanyak 21 orang atau 58.3% , kategori baik sebanyak 12 orang atau 33.3%, dan kategori cukup sebanyak 3 orang atau 8.33%. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka hasil perhitungan pengujian hipotesis yang telah dilakukan didapat t_0 sebesar 4,87 dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 70$. Setelah dikonsultasikan dengan tabel “t” pada taraf signifikansi 0,05 ternyata $t_{tabel} = 1,99$. Karena t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , yakni $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,87 > 1,99$ maka H_0 ditolak dan berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan mempresentasikan hasil penelitian dengan model investigasi kelompok (*Group Investigation*) dengan keterampilan mempresentasikan hasil penelitian tanpa model investigasi kelompok (*Group Investigation*), yakni nilai rata-rata keterampilan mempresentasikan hasil penelitian dengan model investigasi kelompok (*Group*

Investigation) lebih besar dibanding dengan nilai rata-rata keterampilan mempresentasikan hasil penelitian tanpa model investigasi kelompok (Group Investigation), yang berarti ada pengaruh model investigasi kelompok (Group Investigation) terhadap keterampilan mempresentasikan hasil penelitian oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Kanan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Rendahnya kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil penelitian siswa sebelum menggunakan model investigasi kelompok disebabkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berbicara khususnya presentasi masih rendah dan pada umumnya siswa merasa takut, gugup dan malu saat ditugasi tampil presentasi didepan teman-temannya sehingga kemampuan presentasi siswa rendah. Dan yang menyebabkan nilai siswa sangat baik setelah menggunakan model investigasi kelompok (*group investigation*) karena Itarani (2012 : 87) menyatakan bahwa model investigasi kelompok sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran mempresentasikan hasil penelitian karena dalam model ini siswa dituntut lebih bertanggung jawab sebab ia diberi tugas untuk diselesaikan dalam kelompok, siswa dilatih untuk menemukan hal-hal baru dari hasil kelompok yang dilakukan. Dan melatih siswa untuk mengeluarkan ide dan gagasan baru melalui penemuan yang ditemukannya.

PENUTUP

Berdasarkan data kriteria nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen pada hasil penelitian bahwa nilai yang diperoleh siswa dalam mempresentasikan hasil penelitian yang lebih tinggi terdapat pada diksi (pilihan kata) dan sikap wajar, tenang, dan tidak kaku dengan selisih sama-sama -1, dan hasil pencapaian

terendah adalah dalam aspek penggunaan tampilan visual, dengan nilai -31. Hasil dari kelas eksperimen lebih tinggi karena di gunakannya model investigasi kelompok (group investigation). Karena dalam model investigasi kelompok (group investigation) mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna. Artinya siswa dituntut selalu berfikir tentang suatu persoalan dan mereka mencari sendiri cara penyelesaiannya. Dengan demikian mereka lebih terlatih untuk selalu menggunakan keterampilan pengetahuannya, sehingga pengetahuan dan pengalaman belajar mereka akan tertanam untuk jangka waktu yang cukup lama. Berdasarkan data kriteria nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen pada hasil penelitian bahwa nilai yang diperoleh siswa dalam mempresentasikan hasil penelitian yang lebih tinggi terdapat pada diksi (pilihan kata) dan sikap wajar, tenang, dan tidak kaku dengan selisih sama-sama -1, dan hasil pencapaian terendah adalah dalam aspek penggunaan tampilan visual, dengan nilai -31. Hasil dari kelas eksperimen lebih tinggi karena di gunakannya model investigasi kelompok (group investigation). Karena dalam model investigasi kelompok (group investigation) mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna. Artinya siswa dituntut selalu berfikir tentang suatu persoalan dan mereka mencari sendiri cara penyelesaiannya. Dengan demikian mereka lebih terlatih untuk selalu menggunakan keterampilan pengetahuannya, sehingga pengetahuan dan pengalaman belajar mereka akan tertanam untuk jangka waktu yang cukup lama.

Yang menyebabkan nilai mempresentasikan hasil penelitian pada kelas kontrol rendah karena peneliti belum menggunakan model investigasi kelompok

(group investigation) juga disebabkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berbicara khususnya presentasi masih rendah dan pada umumnya siswa merasa takut, gugup dan malu saat ditugasi untuk tampil presentasi di depan teman-temannya. Rendahnya nilai kelas kontrol di dapatkan di aspek penggunaan tampilan visual, karena sesuai dengan kondisi tempat penelitian bahwa alat untuk menampilkan atau audio visual masih belum banyak dimiliki sehingga siswa susah untuk menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

Austino, Ibnu. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Bagi Peserta Didik*

Sadiman, Arief S., dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Susilana, R. & Riyani C. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana